

ABSTRAK

NURHASWIN. 2018. Kinerja Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Mamuju. (dibimbing oleh Lukman Hakim dan Alimuddin Said).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana indikator kinerja pendamping Kelompok Usaha Bersama di Kabupaten Mamuju. Indikator yang dimaksud disini adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas harga, kebutuhan akan pengawasan dan hubungan antar pribadi. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti terdorong untuk mencoba menggambarkan dan menjelaskan Kinerja Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Mamuju.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan tipe penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, studi kepustakaan dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Sekretaris Dinas Provinsi Sulawesi Barat, Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Fakir Miskin, Kepala Seksi Penanganan Fakir Miskin, Pendamping KUBE di Kabupaten Mamuju 2 orang dan anggota KUBE di Kabupaten Mamuju 3 orang.

Hasil penelitian berdasarkan beberapa indikator penilaian kinerja menunjukkan bahwa: Kinerja pendamping Kelompok Usaha Bersama di Kabupaten Mamuju belum terlalu efektif dikarenakan beberapa faktor diantaranya (1) Kualitas yang dimiliki pendamping dinilai masih kurang, (2) Kuantitas kerja tidak seimbang antara pendamping KUBE dengan anggota KUBE yang didampingi, (3) Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas sampai pengumpulan laporan dianggap baik, (4) Efektivitas harga dalam hal ini gaji yang diberikan untuk pendamping masih dianggap kurang, (5) Kebutuhan akan pengawasan. Bentuk pengawasan Pemerintah Dinas Sosial terhadap pendamping dianggap baik, (6) Hubungan antar pribadi yang difokuskan kepada hubungan antar pendamping dengan anggota KUBE kurang baik.

Kata Kunci: Kinerja, Pendamping KUBE